KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Teori Sinergi

Sinergi dalam merger dan akuisisi muncul ketika nilai pengakusisi dan target menjadi satu kesatuan dan melebihi nilai penjumlahan dari dua perusahaan yang beroperasi secara individual (Feldman et al., 2021). Sinergi dapat dikategorikan ke dalam sinergi manajerial, sinergi operasional, dan sinergi keuangan (Dong et al., 2023)

Menurut (Dong et al., 2023) sinergi manajerial berasal dari dua aspek yaitu penghematan biaya melalui merger dan akusisi dan perbedaan efisiensi. Sinergi operasional didefinisikan sebagai perubahan efisiensi yang dihasilkan oleh kegiatan produksi dan operasi organisasi setelah organisasi tersebut menyadari sinergi dan keuntungan yang terkait dengan peningkatan efisiensi. Sinergi keuangan digunakan untuk menggambarkan manfaat keuangan yang akan diperoleh dari merger dan akusisi.

Menurut (Halim dan Widjaja 2019) Sinergi keuangan terbentuk apabila perusahaan dapat melibatkan peningkatan pendapatan dan pengurangan biaya operasional. Menurut (Barney dan Hesterly 2012) teori sinergi saat ini banyak perusahaan besar yang menggunakan strategi pergabungan usaha dengan cara melakukan merger dan akuisisi dengan tujuan untuk menciptakan sinergi antar perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. *Resource Based View*

Dalam pandangan *resource based view*, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan daya saing bergantung pada aksesnya terhadap sumber daya yang berharga, langka, tidak ada bandingannya, dan tidak dapat tergantikan (Barney, 1991). Merger dan akuisisi merupakan salah satu strategi yang diterapkan perusahaan untuk mendapatkan sumber daya atau kemampuan baru yang dapat memperkuat posisi kompetitif mereka.

Penerapan *resource based view* dalam merger dan akusisi melibatkan beberapa pertimbangan penting yaitu :

a. Kesenjangan Sumber Daya : Merger dan akuisisi dapat menjadi respons strategis untuk menutup kesenjangan sumber daya yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan melalui pengembangan internal atau akuisisi pasar saja (Prayogi & Wibowo, 2022)

b. Saling Melengkapi Sumber Daya : Merger dan akuisisi yang sukses sering bergantung pada saling melengkapi sumber daya antara perusahaan pengakuisisi dan perusahaan target. Ketika sumber daya ini saling mendukung, mereka dapat menciptakan sinergi yang meningkatkan kinerja secara efektif. (Grill & Bresser, 2011).

c. Kesesuaian Strategis :
Keselarasan strategis antara sumber daya pengakuisisi dan target sangat penting untuk mewujudkan manfaat potensial dari merger dan akuisisi. Kesesuaian ini dapat menentukan apakah entitas gabungan akan mengungguli pesaing (Ferreira et al., 2014).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Merger

Definisi merger menurut Perturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1998, merger adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh suatu perusahan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perusahaan lain dan perusahaan yang menggabungkan diri menjadi bubar. Menurut (Untung, 2019) Merger adalah proses difusi atau penggabungan dua Perseroan dengan salah satu diantaranya tetap berdiri dengan nama perseroannya, sedangkan yang lain lenyap dengan segala nama dan kekayaannya dimasukan dalam Perseroan yang tetap berdiri tersebut. Dalam bukunya Budi Untung (2019) merger dianggap sebagai cara yang baik dan mudah oleh para pengusaha karena dengan melakukan merger perusahaan tidak perlu memulai bisnis baru dari awal. Meskipun merger terkenal mudah dan menarik tetapi para pengusaha juga harus berhati – hati dalam melakukan pengembangan usaha.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2010 ada tertulis hal – hal yang dilarang dalam merger dan akuisisi, yaitu :

a. Pelaku usaha dilarang melakukan penggabungan bada peleburan usaha atau pengambilalihan saham perusahaan lain yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.
b. Praktik monopoli dan/atau persaingan usaha sehat terjadi jika badan usaha hasil penggabungan, peleburan, ataupun pelaku usaha yang melakukan pengambilaihan saham perusahaan lain diduga melakukan :
   1) Perjanjian yang dilarang;

2) Kegiatan yang dilarang; dan

3) Penyalahgunaan posisi dominan.

Jika Komisi Pengawas Persaingan Usaha menemukkan dan membuktikan perusahaan melanggar peraturan mengenai monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, perusahaan tersebut dapat dikenakan sanksi administratif yang diatur dalam pasal 47 Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

4. Akuisisi

Menurut Undang – Undang tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat 11 akuisisi atau pengambilalihan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambil alih saham Perseroan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas Perseroan tersebut. Menurut Wiyono & Kusuma (2017) Akuisisi adalah pengambil alih kepemilikan dan kontrol manajemen oleh satu perusahaan terhadap perusahaan yang lain.

Akuisisi dan Merger merupakan strategi pertumbuhan eksternal, dengan melakukan merger dan akuisisi juga juga mempercepat untuk mengakses pasar baru dan produk baru tanpa harus membangun dari awal. Pada tahun 1970-an Merger dan Akuisisi merupakan salah satu betuk strategi yang popular (Untung, 2019)

5. Jenis – Jenis Merger

Menurut Untung,B. (2019) Jenis Merger dibagi menjadi 4, yaitu :

a. Merger Horizontal

Merger horizontal adalah merger dilakukan pada perusahaan yang sejenis. Tujuannya adalah untuk mengurangi persaingan dan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

untuk meningkatkan efisiensi melalui penggabungan aktivitas – aktivitas, seperti produksi, pemasaran, riset dan pengembangan, dan fasilitas administrasi. Contohnya, melakukan merger antara perusahaan roti A dengan perusahaan roti C.

b. Merger Vertikal

Merger Vertikal adalah merger dilakukan antara perusahaan yang saling berhubungan. Tujuannya untuk mengintegrasikan usahanya terhadap pemasok dan/atau penggunna produk dalam rangka stabilitasi pasokan dan pengguna. Contohnya, perusahaan ban melakukan merger dengan perusahaan mobil.

c. Merger Kon-generik

Merger kon-generik adalah merger yang melibatklan perusahaan – perusahaan yang saling berhubungan, tetapi bukan produsen dari sebuah produk yang sama atau perusahaann yang memiliki hubungan pemasok – produsen.

d. Merger Konglomerat

Merger Konglomerat adalah merger yang dilakukan berbagai perusahaan yang menghasilkan berbagai produk yang berbeda – beda dan tidak berkaitan. Tujuannya adalah untuk mencapai pertumbuhan badan usaha dengan cepat dan mendapatkan hasil yang baik. Merger Konglomerat dilakukann dengan cara saling bertukar saham antara perusahaan – perusahaan yang disatukan. Contoh merger konglomerat adalah perusahaan mobil merger dengan perusahaan Sepatu.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Alasan Perusahaan Melakukan Merger dan Akuisisi

Merger dan akuisisi merupakan strategi bisnis yang bisa digunakan untuk perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Terdapat berbagai alasan yang mendorong perusahaan untuk melakukan merger dan akuisisi dan beberapa alasan ini sering kali berkaitan langsung dengan tujuan peningkatan kinerja keuangan.

a. Meningkatkan Pangsa Pasar

Salah satu perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah intuk meningkatkan pangsa pasar. Dengan menggabungkan sumber daya dan jaingan distribusi dari kedua perusahaan, perusahaan dapat memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Hal ini sangat penting bagi perusahaan yang ingin memperkuat posisinya di industri yang kompetitif (Kamilia et al., 2022)

b. Sinergi Operasional dan Efisiensi

Merger dan akuisisi dapat bertujuan untuk menciptakan sinergi operasional yang dapat meningkatkan efisisendi. Ketika dua perusahaan dengan model bisnis yang sama bergabung, mereka akan dapat mengurangi biaya operasional melalui penggabungan fungsi – fungsi, sehingga menghasilkan penghematan biaya (Kamilia et al., 2022).

c. Diversikasi Produk dan Layanan

Melalui merger dan akuisisi perusahaan dapat melakukan diversifikasi produk dan layanan mereka. Dengan mengakuisisi atau bergabung dengan perusahaan lain yang memiliki produk berbeda, perusahaan dapat menawarkan lebih banyak pilihan kepada pelanggan, yang pada akhirnya

akan meningkatkan pendapatan dengan risiko yang lebih kecil. (Kamilia et al., 2022)

7. Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Hutabarat (2020) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Tujuan dilakukan penilaian kinerja perusahaan adalah untuk :

a. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas.
b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.
c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.
d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka perusahaan dapat melakukan analisa kinerja keuangan, dengan menggunakan salah satu caranya yaitu analisa rasio keuangan. Menurut Hutabarat (2020), ada 4 rasio keuangan, yaitu :

a. Rasio Likuiditas : Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi keajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang – hutang jangka pendek.
b. Rasio Solvabilitas : Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berupa hutang – hutang.
c. Rasio Aktivitas : Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asset perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Rasio Profitabilitas : Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi menghasilkan laba.

Rasio keuangan dapat digunakan perusahaan untuk mempelajari perubahan yang terjadi dan dapat menentukan peningkatan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu (Hutabarat, 2020)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis perbandingan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa penulis. Beberapa penelitiannya dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
Kurniati & Asmirawati (2022).	Efek Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public.	Membandingkan *Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO)*, dan	Perusahaan Go Public yang melakukan merger dan akuisisi periode 2006 – 2015.	Terdapat dua perbedaan signifikan pada rasio keuangan yang digunakan yaitu *Return on Equity (ROE)* dan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
		Price Earning Ratio (PER) dengan menggunakan *Wilcoxon rank test.*		*Net Profit Margin (NPM).*
Firdaus & Dara (2020).	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi dan Merger pada Perusahaan Non Keuangan	Membandingkan *Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER),* dan *Debt Ratio (DR)* dengan menggunakan *uji non parametic Wilcoxon signed rank test* dan uji *paired sample t-test.*	Perusahaan non keuangan yang melakukan merger dan akuisisi pada periode 2013 – 2017.	Hanya *Current Ratio (CR)* yang menunjukkan perbedaan signifikan, sedangkan *ratio* lainnya tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.
Ali (2020)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah	Membandingkan *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity*	Perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan	Semua rasio tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
	Merger dan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	*(ROE), Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning per Share (EPS)* dengan menggunakan *Wilcoxon rank test.*	merger dan akuisisi pada periode 2015 - 2018.	setelah satu tahun melakukan merger dan akuisisi.
Suprihatin (2022)	Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi di BEI	Membandingkan Current Ratio, *Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS),* dan *Price Earning Ratio (PER)* dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*	Perusahaan yang melakukan merger dan akusisi pada tahun 2015 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Terdapat perbedaan pada *Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE),* tetapi tidak terdapat perbedaan pada *Net Profit Margin (NPM), Earning per*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
				Share (EPS), dan *Price Earning Ratio (PER).*
Stevanie & Mindosa (2019)	Dampak Merger & Akuisisi pada Kinerja Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016	Membandingkan *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA),* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan menggunakan uji t sampel berpasangan dan uji Wilcoxon.	Perusahaan non keuangan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.	Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Net Profit Margin (NPM),* sedangkan tiga rasio lainnya *Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.
Lyssa'adah & Budiman (2022)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah	Menilai indikator kinerja keuangan yakni *Debt Ratio (DR), Return on Asset (ROA), Return*	Perusahaan Keuangan yang melakukan merger dan akuisisi pada	Hasilnya pada *Debt Ratio (DR)* dan *Debt to Equity* (DER) terdapat

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
	Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Sektor Keuangan.	*on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER),* dan *Earning per Share (EPS)* dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test.*	tahun 2014 – 2019.	perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, sedangkan rasio *Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR),* dan *Earning per Share (EPS)* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.
Ramanda (2022)	Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor	Mengukur *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Asset*, dan *Total Asset Turnover* dengan menggunakan	Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi	Hanya ada dua rasio yang tidak terdapat perbedaan yang signifikan yaitu *Current Ratio (CR)*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
	Perbankan di Bursa Efek Indonesia.	uji *paired sample t-test*.	periode 2018 – 2020.	dan *Total Asset Turnover (TATO),* sedangkan rasio lainnya yaitu *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Return on Assets (ROA)* menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
Dwi Agustin & Nansih Widhiastuti (2021)	Dampak Merger dan Akuisisi Pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Sektor Perbankan di Indonesia)	Mengukur Rasio *Non-Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM),* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan metode analisa data *Paired Sampel T-Test*	Sektor Perbankan di Indonesia	*Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menunjukkan tidak terdapat

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
		dan *Wilcoxon Signed Ranks Tests.*		perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.
Fadilah (2020)	Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan yang Listed di Bursa Efek Indonesia	Mengukur rasio keuangan yaitu *Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Fixed Asset Turnover (FAT), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR),* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* menggunakan metode analisa data *Paired Sample T-Test.*	Perusahaan non keuangan yang listed di Bursa Efek Indonesia	Hasil Penelitiannya menunjukkan *Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Fixed Asset Turnover (FAT), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR),* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
				menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah melakukan merger dan akuisisi.
Marwan (2022)	Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dalam Perspektif Islam Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 -2019	Mengukur *Return on Equity (ROE)* menggunakan uji parametrik *Paired Sample T-test.*	Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* periode 2015 -2019	Hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada indikator *Return on Equity (ROE).*
Yukori & Diantini (2024)	Efek Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar	Mengukur *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return*	Perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan kinerja pasar yang diukur

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
	Perusahaan Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	*on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS),* dan *Price Earning Ratio (PER)* menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*		oleh *Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS),* dan *Price Earning Ratio* (PER) mengalami penurunan yang tidak signifkan, sedangkan rasio lainnya mengalami peningkatan yang tidak signifikan.
Syahputri (2022)	Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahan	Mengukur kinerja keuangan dengan *Return on Asset (ROA), Abnormal Return, Current Ratio(CR), Debt Ratio(DR), Debt to Equity Ratio*	Perusahaan Non – Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020	Terdapat perbedaan signifikan pada *Return On Asset (ROA*) dan *Abnormal Return*, tetapi pada *Current Ratio (CR),*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
		(DER), dan *Return on Equity (ROE)*		*Debt Ratio (DR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity* menunjukan tidak terdapat perbedan yang signifikan.
Swari & Masdiantini (2024)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018 - 2022	Mengukur *Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA),* dan *Net Profit Margin (NPM)* dengan menggunakan *paired sample t – test.*	Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.	Terdapat perbedaan signifikan pada *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan pada *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* tidak terdapat perbedaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
				yang signifikan.
Milani et al. (2024)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT Semen Indonesia Tbk	Mengukur Total Asset *Turnover (TATO), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE),* dan Earnung *Per Share (EPS)*	PT Semen Indonesia Tbk.	Menunjukkan terdapat terdapat perbedaan pada *Total Asset Turnover (TATO)*, dan tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE),* dan *Earning Per Share (EPS).*
Edrick (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada	Mengukur Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) dengan	Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2021	Hasil menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Objek	Hasil Penelitian
	Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2021	metode *wilcoxon signed rank test*		Debt to Equity Ratio (DER) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

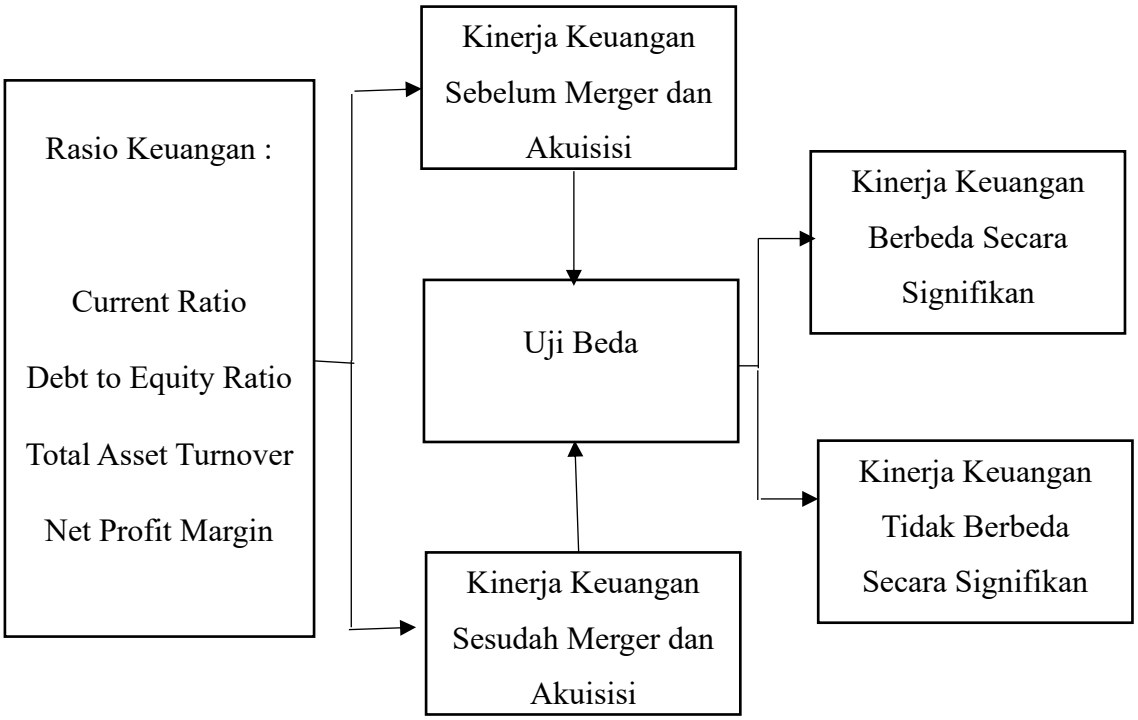

Sumber : Hasil Olahan Penulis

D. Hipotesis

H1 : Perbandingan *Current Ratio* Sebelum dan Sesudah dilakukan Merger dan Akuisisi

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* adalah perbandingan antara asset lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Merger dan akuisisi sering kali dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi opersional, atau

mendapatkan akses ke teknologi baru. Namun, proses merger dan akuisisi juga dapat membawa risiko dan tantangan. Salah satu aspek yang sering dianalisis setelah merger dan akuisisi adalah dampaknya terhadap kinerja keuangan, khususnya likuiditas yang diukur melalui *Current Ratio*. Dalam penelitian (Firdaus dan Dara 2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* sesudah melakukan merger dan akuisisi mengalami perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian (Suprihatin, 2022) juga menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* mengalami perbedaan yang signifikan setelah melakukan merger dan akuisisi.

H1 : Terdapat perbedaan current ratio perusahaan antara sebelum dan sesudah dilakukan merger dan akuisisi.

2. Perbandingan *Debt to Equity Ratio* Sebelum dan Sesudah dilakukan Merger dan Akuisisi

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang – utangnya. Jika *debt to equity ratio* semakin kecil maka kondisi perusahaan semakin baik, karena berarti perusahaan mampu membayar hutangnya. Setelah dilakukan merger dan akuisisi diharapkan dapat menurunkan *debt to equity ratio*. Dengan melakukan analisis perbandingan DER sebelum dan sesudah merger dan akuisis, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi apakah aktivitas tersebut benar – benar membawa perubahan signifikan dalam struktur pembiayaan perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lyssa'adah dan Budiman 2022) dinyatakan hasil penelitian bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Hasil Penelitian (Ramanda, 2022) juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

H2 : Terdapat perbedaan Debt to Equity Ratio perusahaan antara sebelum dan sesudah dilakukan merger dan akuisisi.

3. Perbandingan *Total Asset Turnover* Sebelum dan Sesudah dilakukan Merger dan Akuisisi.

Rasio *Total Asset Turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas. Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan dan mengelola asset yang dimiliki secara efektif dan efisien. *Total Asset Turnover* bertujuan untuk mengukur seluruh perputaran aktiva. Jika rasio aktivitas semakin tinggi maka menunjukkan perusahaan dapat mengelola aktivitasnya dengan baik. Merger dan akuisisi sering kali dilakukan dengan harapan untuk menciptakan sinergi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pangsa pasar. Namun hasil dari aktivitas ini tidak selalu positif, maka penting untuk menguji hipotesis ini secara empiris. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Suprihatin, 2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *Total Asset Turnover (TATO)* sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Dalam penelitian (Milani et al., 2024) juga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *Total Asset Turnover (TATO)* sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

H3 : Terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* perusahaan antara sebelum dan sesudah dilakukan merger dan akuisisi.

4. Perbandingan *Net Profit Margin* Sebelum dan Sesudah dilakukan Merger dan Akuisisi

Menurut Hutabart (2020) *Net Profit Margin (NPM)* untuk mengukur rasio profitabilitas. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan penjualan bersih. *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualannya. Sinergi yang diharapkan dalam merger dan akuisisi adalah tercapai pengurangan biaya dan peningkatan pendapatan. Setelah dilakukan merger dan akuisisi diharapkan laba perusahaan akan semakin meningkat dibanding sebelumnya. Pada penelitian (Stevanie & Mindosa, 2019) menunjukkan hasil perbedaan *Net Profit Margin (NPM)* yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisi. Hasil penelitian (Swari & Masdiantini, 2024) juga menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara *Net Profit Margin (NPM)* sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

H4 : Terdapat perbedaan *Net Profit Margin* perusahaan antara sebelum dan sesudah dilakukan merger dan akuisisi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.